

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023

Rima Sundari¹, Melita Ariska²

Program Studi S1 terapan Akuntansi Keuangan,
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

Email: rimasundari@ulbi.ac.id; melitaariska01@mail.com

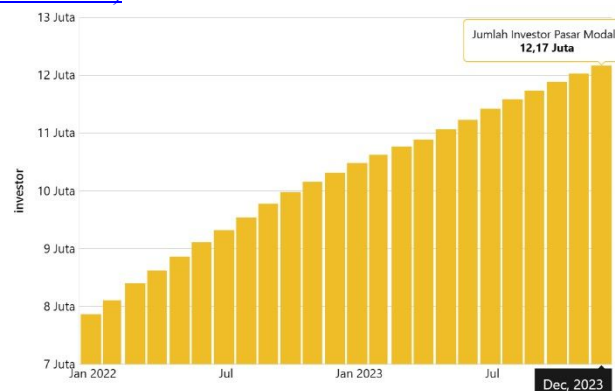
ABSTRACT

Typically, a company's stock price is expected to rise with good financial performance and fall with poor performance. However, this is not always the case in practice. For instance, PT Telkom reported a profit, but its stock price fell, whereas PT Jasa Marga experienced a rise in stock price along with a profit. This indicates that a company's stock price does not always align with its financial performance. Financial performance should be evaluated from the entirety of financial statements, including cash and receivables, not just profit or loss. Metrics like cash turnover and accounts receivable turnover can be used to assess these aspects. This report aims to examine the impact of cash turnover and accounts receivable turnover on stock prices in infrastructure sector companies listed on the IDX. The research employs quantitative methods and data analysis using IBM SPSS Statistics Version 27. The analytical techniques include normality tests, product moment correlation, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, t-tests, and f-tests. The t-test results indicate that cash turnover does not have a significant impact on stock prices, while accounts receivable turnover positively and significantly affects stock prices.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, and Share Prices.

PENDAHULUAN

Investasi sedang banyak diminati dua tahun belakangan. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah investor pada pasar modal. Berdasarkan informasi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), “jumlah investor di pasar modal mencapai 12,16 juta pada Desember 2023, meningkat 140.375 atau 1,17% dibandingkan bulan sebelumnya. Dibandingkan Desember 2022, jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat 18,01% pada Desember 2023” (<https://databoks.katadata.co.id>).



Gambar 1. Peningkatan investor pada pasar modal

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Peningkatan investor ini dikarenakan sudah banyaknya edukasi mengenai pasar modal salah satunya adalah edukasi mengenai analisis fundamental. Menurut website cnbn indonesia “Analisis fundamental adalah analisis yang memperhitungkan faktor-faktor yang dapat mengubah harga suatu saham, antara lain kinerja keuangan, tingkat potensi persaingan usaha di industri, analisis pasar dan ekonomi, makro dan mikro” (www.cnbcindonesia.com). Analisis fundamental digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu properti berdasarkan fundamentalnya. Bahan utama dalam analisis fundamental saham adalah laporan keuangan dan rasio-rasio analisis laporan keuangan yang menjadi alatnya. Salah satu contohnya adalah perputaran kas dan perputaran piutang.

(Ayu & Oetomo, 2019) menjelaskan bahwa “Kinerja keuangan yang baik akan mempunyai prospek kenaikan harga saham yang cepat dan tinggi, sedangkan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang buruk akan mengalami penurunan harga saham”. Berdasarkan definisi tersebut berarti bahwa nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Jika perusahaan dinilai baik dan harga sahamnya meningkat, maka investor akan lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Namun dalam praktiknya, banyak kasus ketika kinerja keuangan perusahaan kurang baik, namun harga sahamnya naik, atau sebaliknya, kinerja perusahaan bagus, namun harganya turun. Contohnya yang di alami oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk di lansir oleh bereksa “(TLKM) saat merilis kinerja perusahaan periode 2023. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) menghasilkan laba bersih sebesar Rp 24,56 triliun pada 2023. namun, harga sahamnya anjlok hampir 4%” (www.bareksa.com). Contoh lainnya adalah naiknya harga saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 2,77 persen, seiring melonjaknya laba perusahaan menjadi Rp 2,74 triliun. Seperti yang di lansir di dalam liputan6 “PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) mencatatkan kinerja positif hingga akhir 2022. Pengelola jalan tol pelat merah ini membukukan pendapatan Rp 16,58 triliun, meningkat 9,36 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 15,16 triliun” (www.liputan6.com).

Berdasarkan berita-berita tersebut, menjadikan teori yang disampaikan oleh (Ayu & Oetomo, 2019) yang menyebutkan bahwa jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik, maka harga sahamnya akan meningkat. Begitu pula sebaliknya jika kinerja keuangan suatu perusahaan buruk, maka harga sahamnya juga akan menurun menjadi tidak selalu benar.

Berdasarkan data-data dan penjelesan diatas penulis menemukan adanya permasalahan bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten yang terjadi pada variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap harga saham, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data-data yang valid dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur di Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023”.

Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

STUDI LITERATUR**Perputaran Kas**

Menurut (Kasmir, 2019), “perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan” Berikut ini adalah rumus perputaran kas menurut (Subramanyam, 2014):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sumber: (Subramanyam, 2014)

Perputaran Piutang

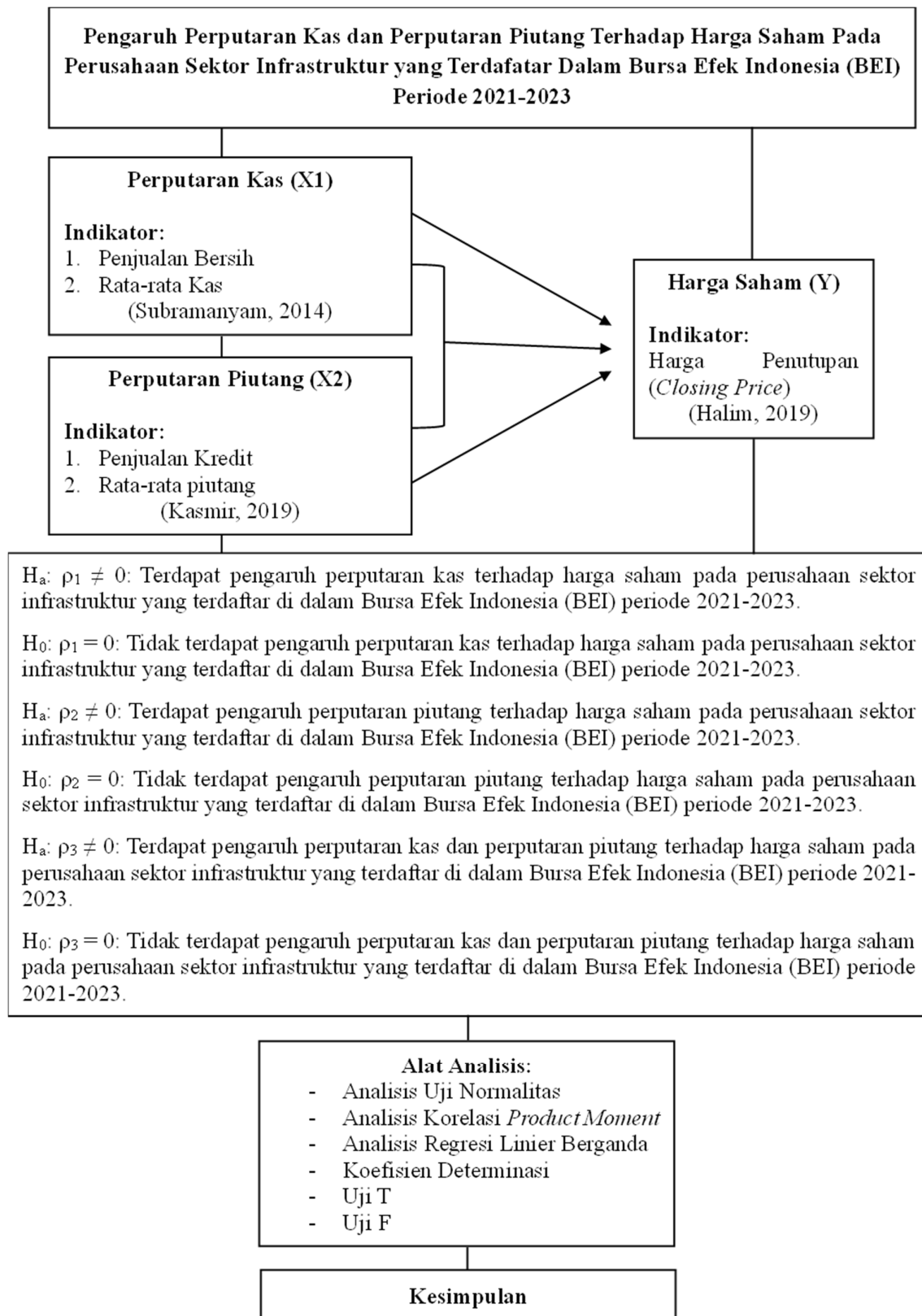
Menurut Kasmir “perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019). Berikut ini adalah rumus perputaran piutang menurut (Kasmir, 2019):

$$\begin{aligned} \text{Receivable turn over} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{rata - rata piutang}} \\ \text{atau:} \\ \text{Receivable turn over} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \end{aligned}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

Harga Saham

Menurut (Bringham & Houston, 2018) “Harga saham merupakan penentu kekayaan investor. Memperluas kelimpahan investor mengubah menjadi memperkuat harga saham perusahaan. Harga saham pada suatu titik waktu tertentu tergantung pada pendapatan yang di laporkan dalam laporan keuangan di kemudian hari jika investor keuangan membeli saham tersebut”. Salah satu jenis harga saham adalah harga penutupan (*closing price*). Menurut Halim, “harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Harga penutupan dimungkinkan akan menjadi harga pasar” (Halim, 2019).



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Sumber gambar: Data diolah

Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang penulis jadikan pedoman untuk melakukan penelitian ini:

1. Hasil Penelitian (Sundari & Widyastuti, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Sundari & Widyastuti, 2023) berjudul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Logistik dan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021” di dapatkan hasil bahwa “Adanya pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap ROA pada perusahaan logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021”.

2. Hasil Penelitian (Nurmawardi & Lubis, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmawardi & Lubis, 2019) berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk” di dapatkan hasil bahwa “Perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan”.

3. Hasil Penelitian (Butarbutara & Rajagukguk, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Butarbutara & Rajagukguk, 2023) berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019” di dapatkan hasil bahwa “5. Secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio pada perusahaan farmasi yang telah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2016 sampai 2019”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hipotesis hubungan kausal. Variabel yang dioperasionalkan meliputi dua variabel bebas, yaitu perputaran kas dan perputaran piutang, serta satu variabel terikat, yaitu harga saham. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, salah satu teknik *non-probability sampling*. Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan beberapa alat analisis, termasuk uji normalitas, uji korelasi *product moment*, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *IBM Statistic SPSS Versi 27*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas tersebut:

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85527385
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.072
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.437
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.424
		.449

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 27*

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05.

Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Berikut adalah hasil dari korelasi *product moment*:

Tabel 2. Korelasi Product Moment

Correlations

		Perputaran_Kas	Perputaran_Piutang	Harga_Saham
Perputaran_Kas	Pearson Correlation	1	.025	-.090
	Sig. (2-tailed)		.859	.530
	N	51	51	51
Perputaran_Piutang	Pearson Correlation	.025	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.859		<.001
	N	51	51	51
Harga_Saham	Pearson Correlation	-.090	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.530	<.001	
	N	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 27*

Dari hasil diatas dipatkan hasil pertama, diperoleh hasil -0.090 yang artinya perputaran kas (X_1) terhadap harga saham (Y) memiliki hubungan yang sangat rendah. Kedua, didapat hasil 0,605 yang artinya perputaran piutang (X_2) terhadap harga saham (Y) memiliki hubungan yang kuat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengamati bagaimana perubahan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda tersebut:

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.826	.266		21.909	<.001
	Perputaran_Kas	-.137	.148	-.106	-.927	.359
	Perputaran_Piutang	.541	.101	.608	5.340	<.001

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 27*

Dari tabel di atas maka di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,826 - 0,137X_1 + 0,541X_2$$

Keterangan:

Y : Laba Bersih

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Perputaran Kas

X_2 : Perputaran Piutang

Dari persamaan tersebut maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,826, artinya jika perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) nilainya sama dengan 0, maka nilai harga saham (Y) adalah sebesar 5,826;
2. Koefisien regresi perputaran kas (X_1) sebesar -0,137 artinya setiap kenaikan X_1 sebesar 1 satuan maka nilai variabel Y akan turun 0,137 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, yang artinya jika perputaran kas meningkat maka harga saham akan menurun;

3. Koefisien regresi perputaran piutang (X_2) sebesar 0,541, artinya setiap kenaikan X_2 sebesar 1 satuan maka nilai variabel Y akan naik 0,541 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, yang artinya jika perputaran piutang meningkat maka harga saham akan meningkat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Berikut adalah hasil dari koefisien determinasi tersebut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.352	.87291

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Piutang, Perputaran_Kas

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 27*

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (KD) di atas maka diperoleh R Square (r^2) sebesar 0,282. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,378 \times 100\%$$

$$KD = 37,8\%$$

Ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2), mempengaruhi harga saham (Y) sebesar 37,8% yang berarti pengaruhnya rendah. Sementara itu, sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Berikut adalah hasil dari uji T tersebut:

Tabel 5. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.826	.266		<.001
	Perputaran_Kas	-.137	.148	-.106	.359
	Perputaran_Piutang	.541	.101	.608	<.001

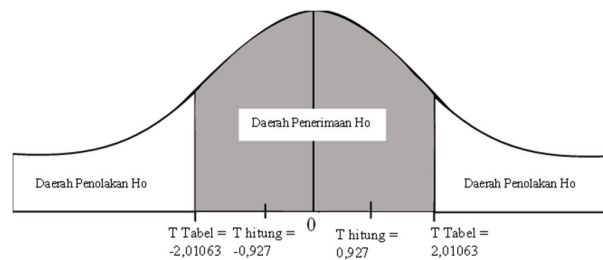
a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS Versi 27*

Nilai ttabel didapat dari tabel t statistik dengan persamaan $df=n-k$ yakni $51-3=48$ (k merupakan jumlah variabel dan n adalah jumlah sample), dengan taraf signifikansi 0,05 dan uji dua pihak maka di peroleh t-tabel yaitu 2,01063 atau -2,01063, maka:

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Harga Saham

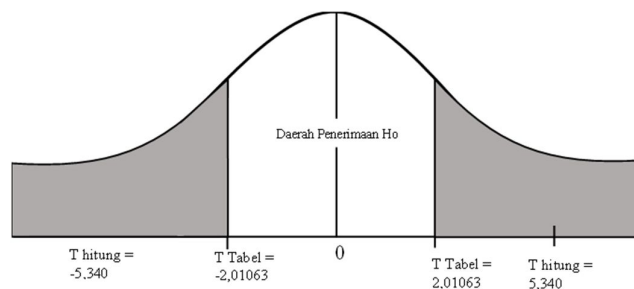
Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh thitung sebesar -0,927. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $-thitung > -ttabel$ atau $-0,927 > -2,01063$ dan nilai signifikansi sebesar 0,359 maka $0,359 > 0,05$. Oleh karena itu, sesuai dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji dua pihak dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.



Gambar 3. Kurva Uji T distribusi X1 terhadap Y
Sumber: Data Diolah

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t di atas, nilai thitung yang diperoleh adalah 5,340. Hal ini dapat menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,340 > 2,01063$ serta nilai signifikansi kurang dari 0,001 yang berarti kurang dari $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu sesuai dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji dua pihak, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.



Gambar 4. Kurva Uji T distribusi X2 Terhadap Y
Sumber: Data diolah

Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh antara variable independen dengan variable dependen secara keseluruhan atau simultan. Berikut ini adalah hasil dari uji F tersebut:

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.203	2	11.101	14.569	<.001 ^b
	Residual	36.575	48	.762		
	Total	58.778	50			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Perputaran_Piutang, Perputaran_Kas

Sumber: Output IBM Statistic SPSS Versi 27

Dari tabel di atas, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 14,569. Sementara itu, nilai f_{tabel} dari tabel f statistik dengan $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $51 - 3 = 48$ (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel) pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,19. Dengan demikian, nilai $14,569 > 3,19$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$, dan tingkat signifikansi kurang dari 0,001 yang berarti kurang dari $0,001 < 0,05$. Berdasarkan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji f,

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Harga Saham

(Ayu & Oetomo, 2019) menjelaskan bahwa “Kinerja keuangan yang baik akan mempunyai prospek kenaikan harga saham yang cepat dan tinggi, sedangkan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang buruk akan mengalami penurunan harga saham”. Kinerja keuangan dalam hal ini dapat diukur, salah satunya, melalui perputaran kas. Perputaran kas digunakan untuk menilai apakah pengelolaan kas di dalam perusahaan dilakukan dengan baik atau tidak.

Berdasarkan teori di atas, kinerja keuangan yang baik seharusnya memberikan prospek kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan teori tersebut karena menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Dengan kata lain, perubahan perputaran kas, baik meningkat maupun menurun, tidak akan mempengaruhi harga saham.

Penolakan H_a ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor lain yang bisa jadi mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, seperti laba bersih. Laporan keuangan pada penelitian ini semuanya mengalami laba karena merupakan bagian dari kriteria saat sampling. Oleh karena itu, laba bersih dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Selain laba bersih, faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham adalah faktor-faktor eksternal diluar laporan keuangan perusahaan. Misalnya inflasi, ketika inflasi meningkat, harga saham cenderung menurun karena investor khawatir tentang stabilitas ekonomi sehingga, para investor tidak percaya untuk membeli saham, itu juga menyebabkan permintaan saham berkurang. Selain inflasi faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham yaitu kondisi ekonomi secara global, hal ini juga bisa menyebabkan harga saham menurun secara global.

Tidak berpengaruhnya harga saham ini juga bisa terjadi karena, kecilnya perputaran kas yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan data dalam penelitian ini jika dilihat data perputaran kas dan dibandingkan dengan data perputaran piutang maka data perputaran kas relatif lebih kecil. Hal tersebut mungkin menjadi salah satu penyebab dari tidak berpengaruhnya perputaran kas terhadap harga saham perusahaan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Harga Saham

(Ayu & Oetomo, 2019) menjelaskan bahwa “Kinerja keuangan yang baik akan mempunyai prospek kenaikan harga saham yang cepat dan tinggi, sedangkan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang buruk akan mengalami penurunan harga saham”. Kinerja keuangan juga dapat dinilai melalui perputaran piutang. Perputaran piutang digunakan untuk melihat apakah piutang di perusahaan dikelola dengan baik atau tidak.

Berdasarkan teori di atas, kinerja keuangan yang baik cenderung prospek kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, karena menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor Artinya, ketika perputaran piutang meningkat, harga saham juga akan meningkat.

3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Harga Saham

(Ayu & Oetomo, 2019) menjelaskan bahwa “Kinerja keuangan yang baik akan mempunyai prospek kenaikan harga saham yang cepat dan tinggi, sedangkan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang buruk akan mengalami penurunan harga saham”. Kinerja keuangan disini bisa dilihat juga dengan perputaran kas dan perputaran piutang. Perputaran kas digunakan untuk melihat apakah kas yang ada dalam perusahaan dikelola dengan baik atau tidak Perputaran piutang digunakan untuk melihat apakah piutang yang ada dalam perusahaan dikelola dengan baik atau

tidak.

Sesuai dengan teori yang ada, penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa perputaran kas dan piutang secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap harga saham. Meskipun perputaran kas sendiri tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, namun ketika dipadukan dengan perputaran piutang yang tinggi, perputaran kas dan perputaran piutang bisa saling menguatkan, hal ini mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan efisien. Kinerja keuangan yang baik ini kemudian tercermin dalam peningkatan harga saham di pasar. Dengan kata lain, investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan yang mampu mengelola arus kas dan piutangnya secara efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap harga saham perusahaan infrastruktur di BEI selama periode 2021-2023, maka berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas secara individual tidak mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.
2. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa perputaran piutang secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Artinya, peningkatan perputaran piutang cenderung menyebabkan kenaikan harga saham.
3. Penelitian menemukan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) berpengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 37,8% yang artinya memiliki pengaruh yang rendah. Sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi harga saham, karena penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat berperan. Contohnya termasuk arus kas, laba bersih, inflasi, serta rasio keuangan lainnya seperti *Debt to Asset Ratio*, *Earning Per Share*, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, F., & Oetomo, H. W. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 8.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. (supervisor editor) Masykur (ed.); 14th ed.). Salemba Empat.
- Halim, A. (2019). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Rill* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Hamadjen, C. F., Mangantar, M., & Tasik, H. H. D. (2023). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 809–820. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46399>

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Subramanyam, K. . (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sundari, R., & Widyastuti, W. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Logistik dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Land Journal*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.3015>